

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemampuan menyimak adalah keterampilan dasar yang sangat krusial dalam pendidikan, khususnya pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Menyimak bukan sekadar melibatkan pemahaman terhadap informasi yang disampaikan secara lisan, tetapi juga berfungsi sebagai langkah awal dalam pembelajaran membaca dan berbicara. Menurut Utami (2019), menyimak adalah proses aktif di mana pendengar secara sadar memperhatikan lambang-lambang lisan dengan tujuan untuk mendalami informasi dan amanat yang diberikan. Penjelasan ini menunjukkan bahwa menyimak bukan sekadar mendengar, melainkan juga melibatkan keterampilan analisis dan interpretasi. Adapula pendapat bahwa menyimak dapat diartikan sebagai aktivitas memahami simbol-simbol lisan melalui proses mendengarkan dengan saksama, dilengkapi dengan pengertian, penghargaan, serta penafsiran guna mendapatkan keterangan serta menangkap arti penyampaian yang dinyatakan oleh penyampai pesan (Sakina et al., 2023). Menyimak dimulai dengan mendengarkan materi, kemudian memahami isi materi sesuai dengan kemampuan siswa, dan ditutup dengan mengaitkan pokok bahasan yang didengarkan dengan pengetahuan atau pengalaman yang sudah ada pada siswa. (Asip et al., 2022).

Dalam proses belajar, penting untuk menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan interaktif agar kemampuan menyimak siswa dapat meningkat. Beberapa strategi yang efektif meliputi diskusi kelompok, tugas-tugas pemahaman yang melibatkan siswa secara aktif, dan penggunaan berbagai jenis media pembelajaran. Hal ini menguatkan pemahaman bahwa menyimak bukan hanya mendengarkan, tetapi juga melibatkan perhatian dan pemahaman penuh untuk menangkap makna informasi.

Siswa yang kurang terampil dalam menyimak cenderung menghadapi hambatan dalam mengerti isi materi yang disampaikan. Pengajaran keterampilan menyimak di sekolah masih menjadi tantangan, disebabkan oleh kurangnya perhatian, apresiasi terhadap bahan simakan, dan kurangnya strategi pembelajaran yang efektif. Karena itu, sangat krusial bagi siswa untuk menyadari bahwa keterampilan menyimak yang baik diperlukan untuk memahami materi secara lebih jelas dan efektif. Untuk mengatasi masalah ini, beberapa solusi yang dapat diterapkan antara lain penggunaan media, penerapan metode yang tepat, dan penggunaan strategi khusus dalam pembelajaran.

Penggunaan media audiovisual, seperti video dan gambar, terbukti memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman serta partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media ini bukan sekadar menjadikan proses belajar menjadi lebih memikat, melainkan juga mampu meningkatkan minat belajar dan daya ingat jangka panjang siswa. Penelitian oleh Siregar et al. (2024) menyatakan bahwasannya penggunaan media audiovisual mampu memperbaiki kemampuan menyimak siswa secara signifikan, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Salah satu alat bantu yang mampu mendukung siswa dalam memahami materi adalah melalui animasi. Animasi dapat menyajikan visual dinamis yang hidup dan menarik, sehingga memudahkan siswa memahami ide yang rumit. Seperti persepsi Ardian & Munadi (2016), animasi memperjelas materi kompleks, menarik minat siswa, dan mempermudah mereka dalam menyimak serta memahami informasi.

Film animasi, sebagai salah satu jenis media audiovisual, menggunakan indera pendengaran dan penglihatan dalam penyampaian informasi. Sujono (2022) menyatakan bahwa media audiovisual memberikan rangsangan yang signifikan untuk meningkatkan semangat belajar siswa, mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam menyimak serta mempermudah pemahaman materi. Penelitian oleh Nur Rahmi (2017) juga menunjukkan bahwa media audiovisual

mempercepat penangkapan siswa terhadap pesan yang disampaikan karena siswa dapat melihat dan mendengar materi secara bersamaan, yang lebih menarik perhatian dan memudahkan pemahaman.

Film animasi “Pada Zaman Dahulu” diterapkan dalam proses pembelajaran menyimak, karena selain menyajikan informasi visual, juga menyertakan elemen audio yang mendukung siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat informasi. Cerita pada film ini sering menggambarkan aktifitas sehari-hari anak-anak dan memberikan pelajaran akhlak yang dapat dijadikan pedoman dalam hubungan persahabatan dan menghadapi konflik. Dengan demikian, film animasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran yang menarik, tetapi juga sebagai sumber inspirasi yang dapat membantu siswa mengembangkan karakter dan nilai-nilai positif.

Adapun pendekatan yang dipakai ialah pendekatan EMRED. Menurut Herli Salim (2022), pendekatan EMRED adalah sebuah wujud pendekatan pembelajaran yang digunakan dengan tujuan untuk memperkuat kegiatan belajar mengajar baik pada ilmu sosial maupun ilmu eksakta. EMRED terdiri dari lima indikator, di antaranya: Emmersion, Modelling, Repetition, Exploration, dan Demonstration. Dengan menggunakan pendekatan EMRED, siswa dapat memahami konsep-konsep baru secara lebih efektif, meningkatkan keterampilan, dan memperkuat pengetahuan mereka melalui proses belajar yang interaktif dan berulang.

Proses pembelajaran dengan pendekatan EMRED pada film animasi 'Pada Zaman Dahulu' melibatkan beberapa langkah yang saling berhubungan dan berkelanjutan. Pertama, siswa sepenuhnya terlibat dan fokus pada materi yang disajikan. Ketika siswa merasa terhubung dengan konten, mereka lebih mudah memahami dan menyerap informasi yang disampaikan. Selanjutnya, guru menunjukkan cara menyimak yang efektif dan mencatat informasi penting. Film diputar beberapa kali untuk membantu siswa menangkap detail yang terlewat. Kemudian, siswa berdiskusi dan menganalisis film dalam kelompok

untuk menerapkan keterampilan menyimak. Terakhir, siswa diberikan kesempatan untuk merangkum cerita dan mendiskusikan pesan film, sehingga guru dapat mengevaluasi pemahaman mereka. Setiap tahap dari Immersion hingga Demonstration saling melengkapi dan membantu siswa dalam mendalami serta menyerap cerita yang diberikan dalam film animasi.

Dengan berbagai manfaat yang ditawarkan oleh media film animasi dan pendekatan EMRED, diperlukan uji coba penggunaan film animasi sebagai alat pembelajaran guna memperbaiki tingkat Kemampuan memahami cerita pada siswa kelas V SD yang diberi judul "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Melalui Film Animasi 'Pada Zaman Dahulu' terhadap Peningkatan Kemampuan Menyimak dengan Pendekatan EMRED pada Siswa Kelas V SDN Peninggilan 2 Tangerang".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media audiovisual melalui film animasi "Pada Zaman Dahulu" terhadap peningkatan kemampuan menyimak dengan Pendekatan EMRED pada siswa kelas V SDN Peninggilan 2 Tangerang?
2. Bagaimana tindak lanjut dari penggunaan media audiovisual melalui film animasi "Pada Zaman Dahulu" terhadap peningkatan kemampuan menyimak dengan pendekatan EMRED pada siswa kelas V SDN Peninggilan 2 Tangerang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berfokus pada rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dari itu tujuan penelitian ini yaitu:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum pada penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh penggunaan media audiovisual melalui film animasi "Pada Zaman Dahulu" terhadap peningkatan kemampuan menyimak dengan pendekatan EMRED pada siswa kelas V SDN Peninggilan 2 Tangerang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh penggunaan media audiovisual melalui film animasi "Pada Zaman Dahulu" terhadap peningkatan kemampuan menyimak dengan pendekatan EMRED pada siswa kelas V SDN Peninggilan 2 Tangerang.
2. Mengetahui tindak lanjut dari penggunaan media audiovisual melalui film animasi "Pada Zaman Dahulu" terhadap peningkatan kemampuan menyimak dengan pendekatan EMRED pada siswa kelas V SDN Peninggilan 2 Tangerang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi pada teori pembelajaran menyimak, menunjukkan bahwa media animasi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru : Memberikan panduan untuk menggunakan media yang variatif dalam pengajaran menyimak, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik.
- b. Bagi Siswa : Meningkatkan motivasi dan kemampuan menyimak siswa, membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.
- c. Bagi Sekolah : Menjadi referensi untuk pengembangan sarana pembelajaran yang mendukung proses belajar.
- d. Bagi Peneliti : Memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan metode pembelajaran baru, serta menambah wawasan dan keterampilan dalam penelitian pendidikan.

### 1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis Alternatif (Ha):

Ada pengaruh signifikan penggunaan media audiovisual melalui film animasi “Pada Zaman Dahulu” terhadap peningkatan kemampuan menyimak dengan pendekatan EMRED pada siswa kelas V SDN Peninggilan 2 Tangerang.

Hipotesis Nol (Ho):

Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan media audiovisual melalui film animasi “Pada Zaman Dahulu” terhadap peningkatan kemampuan menyimak dengan pendekatan EMRED pada siswa kelas V SDN Peninggilan 2 Tangerang.

### 1.6 Anggapan Dasar

Dasar pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan menyimak bisa ditingkatkan dengan metode pembelajaran yang tepat. Menurut Tarigan (2015), keterampilan menyimak adalah salah satu aspek fundamental dalam pengembangan kemampuan berbahasa yang

Mutiara Hidayah, 2025

*PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL MELALUI FILM ANIMASI “PADA ZAMAN DAHULU” TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK DENGAN PENDEKATAN EMRED PADA SISWA KELAS V SDN PENINGGILAN 2 TANGERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harus diajarkan melalui pendekatan yang menarik dan efektif

2. Media audiovisual efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Menurut Mayer (2014), penggunaan media audiovisual membantu siswa memahami materi lebih baik karena memadukan elemen visual dan audio yang dapat meningkatkan fokus dan daya serap informasi.
3. Film animasi memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang menarik dan relevan. Menurut Suyanto (2017), film animasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena menyajikan materi dalam bentuk cerita yang menarik, relevan dengan dunia mereka, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.
4. Pendekatan EMRED mendukung pembelajaran keterampilan menyimak secara bertahap. Tahapan EMRED (Emmersion, Modelling, Repetition, Exploration, Demonstration) mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan melalui latihan berulang. Pendekatan ini efektif untuk pengajaran keterampilan bahasa (Herli Salim, 2022)
5. Karakteristik siswa kelas V mendukung penggunaan media audiovisual. Menurut Piaget (dalam Santrock, 2019), siswa kelas V berada pada tahap operasional konkret menuju formal, di mana mereka mampu memahami konsep abstrak dengan bantuan media visual yang menarik.
6. Media pembelajaran inovatif berpengaruh pada hasil belajar siswa. Penelitian oleh Siregar et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara signifikan, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

## 1.7 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian ini disusun untuk memudahkan pemahaman secara menyeluruh terhadap alur dan isi penelitian yang dilakukan. Penelitian ini terbagi dalam lima bab, yaitu:

### Bab I: Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), serta struktur organisasi penelitian. Bab ini berfungsi untuk menjelaskan secara umum mengenai relevansi penelitian, terutama dalam penggunaan media audiovisual melalui film animasi “Pada Zaman Dahulu” dengan pendekatan EMRED untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa kelas V SDN Peninggilan 2 Tangerang.

### Bab II: Kajian Teori

Bab ini memuat teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian ini, meliputi pandangan kemampuan menyimak, media audiovisual sebagai alat pembelajaran, film animasi “Pada Zaman Dahulu” sebagai media pembelajaran, pendekatan EMRED, serta tinjauan penelitian terdahulu. Kajian teori ini digunakan sebagai dasar analisis dan pengembangan kerangka berpikir riset.

### Bab III: Metode Penelitian

Bab ini memaparkan pendekatan yang diterapkan dalam studi ini, mencakup jenis dan desain penelitian, tempat dan objek penelitian, alat ukur yang digunakan, prosedur pelaksanaan, cara pengumpulan data, serta cara analisis data. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang langkah-langkah penelitian dalam menjawab pertanyaan penelitian.

#### Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari data yang dikumpulkan, termasuk hasil pretest dan posttest keterampilan menyimak siswa, serta analisis terhadap data tersebut. Analisis dilakukan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan teori terkait, pendekatan EMRED, serta studi terdahulu.

#### Bab V: Penutup

Pokok pembahasan berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, menjelaskan sejauh mana penggunaan media audiovisual melalui film animasi “Pada Zaman Dahulu” dengan pendekatan EMRED dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Selain itu, saran-saran juga disampaikan untuk pihak-pihak terkait, termasuk guru, siswa, dan peneliti berikutnya, guna mendukung pengembangan pembelajaran yang lebih efektif.